

STRUKTUR PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PETANI KOPI DI DESA KARANG AGUNG KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Feri Safitri

RINGKASAN

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian di Daerah Lampung. Tujuan penelitian ini yakni menganalisis besarnya biaya dan pendapatan pada usahatani kopi, menganalisis struktur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani kopi. Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Agung Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Metode penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis biaya dan pendapatan usahatani, struktur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani. Biaya produksi usahatani kopi terdiri dari biaya tunai dan biaya tidak tunai, masing-masing sebesar Rp 4.923.886,89 ha/tahun dan Rp635.745,4 ha/tahun. Biaya total usahatani kopi sebesar Rp 5.559.632,29 ha/tahun. Pendapatan usahatani kopi dari pendapatan atas biaya tunai dan pendapatan atas biaya total, masing-masing sebesar Rp15.934.132,54 ha/tahun dan Rp 15.298.387,14ha/tahun.. Hal ini menunjukkan usahatani kopi di Desa Karang Agung Kecamatan Way Tenong menguntungkan. Struktur pendapatan rumah tangga pada usahatani kopi, usahatani lainnya dan usaha di luar usahatani mencapai Rp31.951.387,14. Struktur pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pangan dan non pangan Rp18.522.818. Struktur pendapatan rumahtangga rumah tangga melebihi UMR Lampung tahun 2021 sebesar Rp29.285.832. Berdasarkan data rata-rata struktur pendapatan dan pengeluaran rumah tangga di Desa Karang Agung Kecamatan Way Tenong mampu memenuhi kebutuhan hidup petani.